

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN MI Muhammadiyah 13 yang bertempat di Sendangagung, Paciran, Lamongan, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – Juli 2023. Kelas yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah kelas VI

B. Metode dan Desain Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini secara korelasi atau korelasional yaitu “suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara 2 variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel”.¹

Penelitian ini menggunakan jenis rancangan korelasi sederhana atau korelasi *Bivariat Correlation* (keeratan antara 2 variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi). Dengan teknik perhitungan *product moment pearson*. Teknik analisis korelasi *product moment* biasanya digunakan untuk mencari hubungan antara dua buah variabel yang datanya sama-sama bersifat kontinyu, misal skor tes hasil belajar siswa.²

Tujuan penelitian yang peneliti lakukan, untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel X yaitu bimbingan belajar terhadap variabel Y yaitu hasil belajar matematika. Selama pandemi Covid 19 yang menyerang di seluruh dunia, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y karena pembelajaran dilakukan secara daring. Jikapun

¹ Fraenkel, J.R dan Wellen, N.E, *How to Design and Evluate research in Education*, (New York: McGraw-Hill, 2008),p. 328.

² Sulthon Masyhud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jember, LPMK, Oktober 2016), Cet 1, h. 363.

ada maka, hubungan dari penelitian ini bersifat negatif, positif atau tidak ada hubungan.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (Dependen).

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Maka variabel bebas pada penelitian ini adalah bimbingan belajar yang ditandai dengan huruf X.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan inti dari permasalahan atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar. Yang dimaksud yaitu hasil belajar siswa kelas VI di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung pada hasil nilai ujian akhir di semester genap.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian untuk mengetahui sasaran responden dan membatasi responden yang akan digunakan.

1. Populasi

Menurut Sugiono, "Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan".³ Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VI yang berjumlah 25 siswa dengan kemampuan mengikuti bimbingan belajar dengan baik secara individu maupun secara kelompok.

2. Sampel

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2008), h. 115.

Sampel menurut Sugiono, “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴ Sampel juga bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, dan memiliki karakteristik tertentu, yang dianggap dapat mewakili populasi. Secara sederhana sampel sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Hasil belajar UAS Matematika kelas VI

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan hasil belajar UAS mata pelajaran matematika kelas VI untuk mengetahui hasil belajar siswa. Menurut Sugiyono, Hasil belajar merupakan penilaian dari proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar juga dapat diartikan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui apakah suatu program pembelajaran yang dilaksanakan telah berhasil atau tidak, yang didapat dari jerih payah siswa itu sendiri sesuai kemampuan yang ia miliki. Jadi dapat diartikan bahwa hasil belajar merupakan usaha sadar yang dicapai oleh siswa dengan pembuktian untuk mendapatkan umpan balik tentang daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang ditandai dengan peningkatan atau penurunan hasil belajar dalam pembelajaran.⁵

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan menyajikan informasi pengumpulan data untuk membantu peneliti menjangkau data yang bersumber dari dokumentasi.⁶ Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang dibutuhkan seperti hasil nilai sebelumnya. Penilaian pada penelitian ini diambil dari nilai Ujian Akhir Sekolah pada kelas VI semester genap.

⁴ Ibid., h. 116.

⁵ Davis (dalam Slameto, 2003: 49)

⁶ Sulthon Masyhud, op. cit., h, 277.

3. Hasil Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur di mana akan dilakukan kepada konsumen perusahaan Kreasi Jaya Perkasa yang telah melakukan pembelian lebih dari satu kali. Tujuan dari penggunaan wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diwawancarai dapat diminta untuk mengemukakan pendapat dan ide nya.⁷

4. Hasil Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya para pedagang mikro di Kecamatan Menteng untuk menerapkan pencatatan menerapkan metode Laba Kotor sampai pembuatan laporan keuangan bulanan.⁸

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian, yang mengukur suatu keadaan variabel penelitian

⁷ Esterberg dalam Sugiyono, 2015:73

⁸ Sugiyono (2018:229)

yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya.⁹ Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode pengumpulan data menggunakan Hasil belajar UAS matematika siswa kelas VI, Dokumentasi, Hasil Wawancara, Hasil Observasi. Data-data yang dikumpulkan untuk menentukan hasil belajar berupa nilai siswa kelas VI dari nilai Ujian Akhir Sekolah pada semester genap.

Untuk memudahkan bagaimana mengetahui pentingnya bimbingan belajar, maka peneliti membuat kisi-kisi instrument bimbingan belajar. Kisi- kisi instrumen menunjukkan adanya kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.¹⁰

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian Bimbingan Belajar

Variabel	Komponen	Indikator	
Bimbingan Belajar	Mencegah	Pengaturan waktu belajar	
	Munculnya	Keinginan belajar siswa tinggi	
	masalah dalam	Kebiasaan belajar siswa	
	Belajar	Belajar	Cara mempelajari materi Belajar
			Upaya persiapan ujian
	Merencanakan	Kegiatan Belajar	Mempersiapkan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan Belajar
			Mengembangkan potensi belajar seoptimal mungkin

⁹ ⁴²Sulthon Masyhud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jember: LPMK, Oktober 2016), Cet 1, h. 264

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.45

		Memahami dan menginformasikan kepada guru les ketika ada kesulitan Belajar
	Memperoleh kondisi belajar yang nyaman	Memperoleh kondisi belajar yang kondusif dan meningkatkan keberhasilan Siswa

Setelah instrumen penelitian disusun dengan baik, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba terhadap instrumen penelitian. Alat ukur dapat dikatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi kriteria valid dan reliable. Oleh karena itu dibutuhkan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketepatan instrumen yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui instrument tersebut telah menjalankan fungsi pengukuran. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah butir pertanyaan yang diberikan valid atau tidak valid. Jika valid maka butir pertanyaan bisa diberikan kepada responden, namun jika tidak valid maka butir soal harus diperbarui.

Dalam penelitian ini menggunakan angket bimbingan belajar segingga skor yang didapatkan harus dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl person.¹¹

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

¹¹ Sulthon Masyhud, op. cit., h. 364.

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

N = Banyaknya subjek

X = Nilai variabel ke 1 (Variabel X)

Y = Nilai variabel ke 2 (Variabel Y)

2. Uji Reliabilitas

Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Uji reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.¹² Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20 dengan bantuan rumus *Cronbach's Alpha*.

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : Nilai reliabilitas

$\sum S_i$: jumlah varians skor tiap-tiap item
St : Varians total

K : jumlah item

Dengan hasil keputusannya apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka alat pengukur tersebut reliabel atau konsisten. Berlaku untuk sebaliknya, jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka alat pengukuran tersebut tidak reliabel atau tidak konsisten.

Perhitungan uji realibilitas digunakan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dari 31 item soal yang telah valid, kemudian dihitung reliabilitasnya dan dan didapatkan hasil sebagai berikut:

G. Teknik Analisis Data

¹² Husein Umar, Metode Riset Bisnis, (Jakarta: Gramedia, 2003), h.113.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan analisis statistik parametris. Yang pertama Verifikasi data dilakukan untuk pemeriksaan data yang diperoleh dengan tujuan menyeleksi data yang layak untuk diolah dan data yang tidak layak untuk diolah. Hasil dari verifikasi data menunjukkan kelengkapan dan cara pengisian yang sesuai petunjuk. Dengan kata lain jumlah data sesuai dengan subjek dan keseluruhan data memenuhi prasyarat agar dapat diolah.

Yang kedua Penyekoran Data Data yang telah ditetapkan dapat diolah, selanjutnya diberi skor untuk setiap pilihan jawaban sesuai dengan pola penyekoran yang telah ditetapkan sebelumnya. Instrumen pengumpul data menggunakan force choice dengan alternatif jawaban Ya dan Tidak. Setiap alternatif jawaban memiliki arti dan nilai skor yang berbeda-beda, sebagai berikut

Ya ketiga Pengolahan Data Pengolahan data dilakukan untuk mengungkap tingkat berapa banyak siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 22.0 for windows. Penyekoran jawaban dibuat skor tertinggi satu dan skor terendah nol. Selanjutnya skor dikonversikan pada skor ideal untuk mengetahui makna skor pencapaian siswa dalam pendistribusian respon terhadap instrumen.

1. Analisis Deskriptif

Analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistic deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi sebuah bentuk data yang lebih mudah dipahami dan berbentuk informasi yang lebih ringkas.¹³

2. Analisis Statistik Inferensia Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

¹³ Bella Harun Ashari, dkk, Analisis Deskriptif dan Tabulasi Silang pada Konsumen Online shop di Instagram (Studi Kasus 6 Universitas di Kota Surabaya), *Jurnal Sains dan Seni ITS* Vol.6, No.1, 2017, h.2.

Uji normalitas merupakan teknik analisis untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Ketentuan pada statistika parametris mensyaratkan bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila ketika dikonsultasikan pada taraf kesalahan 5%, hasil hitung menunjukkan angka yang lebih besar dari taraf 5% ($p > 0,05$). Adapun uji normalitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan *Shapiro-Wilk* pada aplikasi *SPSS Statistics 20*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan *Tast for Linearity* signifikansi 5% pada aplikasi *SPSS Statistics 20*. Adapun tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan ada hubungan yang linear secara signifikan apabila nilai *Deviation from Linearity Sig.* $ny > 0,05$.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis merupakan teknik yang dilakukan untuk menguji ada tidaknya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis tidak untuk menguji kebenaran akan suatu hipotesis, tetapi untuk menguji apakah hipotesis penelitian tersebut diterima atau ditolak. Korelasi *Product Moment* dapat diuji dengan teknik analisis sebagai berikut:

Rumus korelasi produk momen

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

X : Variabel Bimbingan Belajar

Y : Variabel Hasil Belajar Matematika

r : Koefisien korelasi Pearson

N : Jumlah Responden

$\sum XY$: Jumlah dari hasil kali skor X dan skor Y

$\sum X$: Skor Variabel X

$\sum Y$: Skor Variabel Y

$\sum X^2$: jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat nilai Y⁴⁹

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis

Korelasi Product Moment dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 20*.

Hasil perhitungan *Korelasi Product Momenta* diketahui nilai r_{xy} , hasil tersebut kemudian diinterpretasikan terhadap angka indeks korelasi “r” produk moment. Adapun interpretasi tersebut dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu:¹⁴

a. Interpretasi secara sederhana.

Interpretasi ini mengukur tingkat hubungan koefisien korelasi “r”. Sedangkan, kuat hubungannya dapat diukur dengan melihat letak koefisien korelasi pada rentang angka 1 dan -1. Angka 1 sebagai koefisien positif terbesar, angka -1 sebagai koefisien korelasi terbesar negatif, dan nol (0) merupakan koefisien terendah.

Tabel 3.2 Intrespretsi Angka Korelasi “r”

Besarnya “r” Product Moment (r _{xy})	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang

¹⁴ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) h. 334-335.

b. Interpretasi kekuatan hubungan antar variabel.

Interpretasi ini digunakan apabila nilai r tidak mempunyai satuan atau dimensi tanda $+$ atau $-$ hanya menunjukkan arah hubungan. Adapun kriteria hubungan antar variabel dapat dilihat pada tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.3

Tabel Interpretasi Kekuatan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Tes

Hasil Belajar

Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai

berikut terdapat hubungan antara Bimbingan Belajar dengan hasil Belajar Siswa dalam hasil nilai ujian akhir kelas VI di semester genap.

Adapun formulasi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0: \mu = 0$; artinya variabel bebas (bimbingan belajar) tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat (hasil belajar).

$H_1: \mu \neq 0$; artinya variabel bebas (bimbingan belajar) mempunyai hubungan signifikan terhadap variabel terikat (hasil belajar).

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa.